

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan dasar dalam bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan berbahasa berupa mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan dasar tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan (Depdiknas 2006). Agar tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut, dibutuhkan perencanaan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran Bahasa Indonesia dikatakan berkualitas salah satunya adalah siswa terampil dalam berbahasa tulis

Kemampuan menulis tidak secara langsung dikuasai oleh seseorang. Kebanyakan orang lebih suka membaca daripada menulis dikarenakan menulis lebih membutuhkan waktu yang lama dibanding membaca. Pada hakikatnya Menulis dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Oleh karena itu menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satu keterampilan menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis puisi. Puisi merupakan suatu pikiran seseorang dalam bentuk mengekspresikan imajinasi dalam bentuk tulisan. Menulis puisi sering membuat siswa merasa kesulitan. Siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas menulis puisi karena kurangnya peserta didik dalam mencari kata-kata yang sesuai dengan Bahasa puisi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ira Damayanti (2016) pada kenyataannya keterampilan menulis puisi masih mengalami banyak kendala banyak peserta didik yang cenderung menghindari dan menganggap menulis puisi sebagai suatu hal yang sulit sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan keterampilan menulis puisi. Dari permasalahan tersebut perlu adanya stimulus yang diberikan oleh seorang guru sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam mengemukakan ide atau

gagasan. Salah satu cara seorang guru untuk mengatasi kesulitan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran yaitu Model Problem Based Learning.

Dengan Model Problem Based Learning ini, guru membimbing penyelidikan kelompok atau individu sehingga antara siswa dengan guru saling bekerja sama. Siswa juga diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi terkait menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dan guru memberikan asosiasi (penguatan) terkait materi yang telah dibahas. Dengan demikian, pengetahuan dan wawasan siswa berkembang, siswa lebih menguasai topik diskusi sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini tentunya dapat memudahkan siswa untuk menemukan inspirasi untuk menulis teks puisi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Leli (2019) yang menyatakan bahwa tujuan Model Problem Based Learning bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada siswa, melainkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah serta mengembangkan kemampuan keterampilan siswa.

Model Problem Based Learning sangat menarik sehingga siswa menjadi senang dalam belajar, khususnya belajar menulis puisi. Apalagi Model Problem Based Learning ini berbantu media agar menciptakan pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan keterampilan menulis puisi yaitu media gambar. Sesuai dengan pendapat Mega (2019) mengatakan bahwa penggunaan media gambar tentunya akan memudahkan peserta didik dalam menemukan ide-ide atau gagasan ke dalam penulisan puisi.

Media merupakan alat yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media siswa akan lebih mudah menangkap materi yang disampaikan. Penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi dapat menstimulus siswa secara visual terhadap daya imajinasi sehingga akan memudahkan siswa dalam menciptakan kata-kata karena isi dari puisi yang akan ditulis terlihat nyata pada gambar.

Selain itu dilihat juga dari karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar pemikiran masih taraf pemikiran konkret. Sesuai

dengan teori piaget (dalam Rismaya, 2019) bahwa anak usia sekolah dasar sudah dapat berpikir reflektif dan dapat menuangkan pikirannya kedalam symbol-simbol. Dengan begitu penggunaan media gambar dapat membantu peserta didik dalam mengkonkretkan suatu hal yang bersifat abstrak dalam suatu pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh *Model Problem Based Learning* berbantu media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk membatasi ruang lingkup dan pembatas masalah yang diteliti, agar penelitian lebih terarah dan dapat memberikan gambaran yang jelas. Adapun ruang lingkup dan pembatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian hanya untuk mengetahui pengaruh Model Problem Based Learning berbantu media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda
2. Pada keterampilan menulis puisi
3. Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
4. Berbantu media gambar
5. Pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV Tema 6 Subtema 1 pembelajaran 1
6. Siswa kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda sebanyak 44 siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah Model Pembelajaran *problem based learning* Berbantu Media Gambar Berpengaruh Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD HANG TUAH JUANDA?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini harus ada tujuan yang hendak dicapai. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantu Media Gambar

Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD HANG TUAH JUANDA.

E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang ingin diteliti:

1. Variabel bebas (X): *Model Problem Based Learning*
 - a. Definisi Operasional: *Model Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan keterampilan berfikir kritis dan menganalisis sehingga siswa dapat menyelesaikan suatu masalah
 - b. Indikator: (1) orientasi masalah, (2) mengorganisasi, (3) penyelidikan mandiri maupun kelompok, (4) menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi.
 - c. Skala: Nominal
2. Variabel Terikat (Y): Keterampilan menulis puisi
 - a. Definisi Operasional: keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan mengungkapkan suatu pikiran kedalam sebuah tulisan yang memiliki arti yang sangat dalam yang dicurahkan melalui baris-baris puisi.
 - b. Indikator: (1) tema, (2) diksi, (3) gaya bahasa, (4) rima, (5) makna, (6) kemampuan mengomunikasikan.
 - c. Skala: Nominal

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah referensi serta pengetahuan tentang Pengaruh *Model Problem Based Learning* Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD HANG TUAH Sidoarjo.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi guru dalam menerapkan model, strategi dan pendekatan pembelajaran yang akan memberikan pengalaman baru kepada siswa dan dapat

mengatasi kesulitan dalam menulis puisi sehingga siswa dapat lebih termotivasi dan aktif dalam menyalurkan ide-ide dan gagasannya.

b. Bagi Siswa

Kegiatan keterampilan menulis puisi diharapkan dapat membuat siswa lebih bersemangat dan percaya diri dalam *menyalurkan* imajinasinya melalui tulisan puisi.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan saat ini dan yang akan datang.

